

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Paparan sinar matahari secara terus menerus dapat mengakibatkan berbagai kerusakan pada kulit seperti, kulit menjadi keriput, bersisik dan terjadinya proses penuaan dini. Penuaan kulit ditandai dengan kulit yang kering, kasar, disertai dengan munculnya kerutan dan flek hitam pada kulit.<sup>1,2</sup> Paparan sinar matahari atau sinar ultraviolet sering disebut sebagai faktor yang paling banyak berpengaruh pada proses penuaan dini karena adanya efek oksidatif radikal bebas.<sup>3</sup>

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan kulit yang disebabkan oleh radikal bebas yakni menggunakan kosmetik perawatan kulit yang mengandung antioksidan.<sup>4</sup> Antioksidan adalah suatu senyawa yang dapat memperlambat proses oksidasi dan mencegah kerusakan sel akibat radikal bebas.<sup>5</sup> Sumber senyawa antioksidan dapat diperoleh secara alami atau sintetik. Penggunaan antioksidan sintetik seperti BHA (*Buylated Hydroxy Anisol*), BHT (*Butylated Hydroxy Toluen*) dan PG (*Propil Galat*) dapat menimbulkan efek karsinogenik yang dapat membahayakan kesehatan. Oleh sebab itu, penggunaan antioksidan alami banyak diteliti untuk dijadikan sebagai pengganti antioksidan sintetik untuk menghindari efek samping tersebut.

Sumber antioksidan alami dapat ditemukan pada tanaman. Terdapat beberapa tanaman yang mengandung senyawa antioksidan di antaranya yaitu daun wangon (*Olax psittacorum* (willd)), kopi hijau (*Coffe canephora* var. Robusta), rimpang kunyit (*Curcuma domestica*), ekstrak daun ashitaba (*Angelica keiskei*). Kandungan senyawa flavonoid yang terdapat pada tanaman tersebut berpotensi sebagai antioksidan.<sup>6,9</sup>

Salah satu bentuk sediaan kosmetik perawatan kulit yang mengandung antioksidan adalah serum. Serum merupakan produk perawatan kulit yang mengandung gel dengan konsistensi rendah dan kemampuan penyerapan zat aktif yang cepat serta berpenetrasi ke dalam kulit yang baik.<sup>10</sup> Keunggulan serum yaitu memiliki konsentrasi bahan aktif yang tinggi dibandingkan dengan sediaan lainnya sehingga efeknya lebih cepat menyerap ke dalam kulit dan mudah diaplikasikan pada permukaan kulit.<sup>11</sup>

Berbagai penelitian mengenai antioksidan dalam bentuk sediaan kosmetik telah banyak dilakukan. Namun, hingga saat ini sebagian besar sediaan antioksidan yang berada di pasaran lebih banyak berupa sediaan tablet, *effervescent*, dan sediaan krim. Sedangkan, sediaan serum dari tanaman masih belum banyak diteliti bahkan diproduksi. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan *review* artikel ini yang bertujuan untuk mengetahui formulasi serum dari berbagai tanaman yang memiliki aktivitas tertinggi sebagai antioksidan.

## 1.2. Tujuan Skripsi

Tujuan skripsi ini untuk mengetahui formulasi serum dari berbagai tanaman yang memiliki aktivitas tertinggi sebagai antioksidan.

## 1.3. Luaran Skripsi

*Review* artikel ini telah di-*submit* ke jurnal Farmasetis yang telah terakreditasi SINTA 5 (Lima) dengan status *review*. *Review* artikel yang dikirimkan berjudul “*Review: Formulasi Serum Antioksidan dari berbagai Tanaman*”.

